

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu sumber data diperoleh tidak langsung dari objeknya, tetapi dari sumber lain melalui tulisan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu. Alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah karena data yang diperlukan lebih mudah untuk dicari. Data yang diperoleh berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sari(2018), menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Data ini diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

#### **1.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Fathonah, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

#### **1.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Listiana, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *metode purposive sampling*, yaitu mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Kriteria dalam penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan Perdagangan Besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan yang berakhir selama 31 Desember selama periode 2018-2020 secara berturut-turut.
3. Perusahaan Perdagangan Besar dan eceran yang tidak mengalami delisting pada tahun 2018-2020.
4. Memiliki data lengkap tentang *Corporate Governance* yaitu tentang Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi dan Komite Audit.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian yang dilakukan. Adapaun yang menjadi variable dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### **3.4.1.1 Variabel Dependen**

Variable dependen adalah variable terikat atau variable yang dipengaruhi oleh variable independen atau variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*.

##### **3.4.1.2 Variabel Independen**

Variable independen adalah variable bebas, merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Variable independen

dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, profitabilitas dan *leverage*.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 *Financial Distress*

Perusahaan yang memiliki *interest coverage ratio* kurang dari satu dianggap sebagai perusahaan yang mengalami *financial distress*. Pengukuran *Financial Distress* dapat dihitung dengan menggunakan ICR atau *Interest coverage ratio*.

$$ICR = \frac{OP}{IE} \times 100\%$$

Dimana :

*ICR* : *Interest Coverage Ratio*

*OP* : *Operating Profit* (laba operasi)

*IE* : *Interest Expense* (beban bunga)

#### 3.4.2.2 *Kepemilikan Manajerial*

Kepemilikan manajerial adalah presentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KM = \frac{SM}{SB} \times 100\%$$

Dimana:

- KM : Kepemilikan Manajerial  
SM : Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen  
SB : Jumlah saham yang beredar

### 3.4.2.3 Ukuran Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan salah satu mekanisme yang sangat penting dalam good corporate governance. Dalam penelitian ini, ukuran dewan direksi diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan direksi yang ada pada perusahaan pada periode t.

$$\text{Dewan Direksi} = \text{Jumlah anggota dewan direksi}$$

### 3.4.2.4 Ukuran Komite Audit

Ukuran komite audit adalah jumlah anggota komite audit yang ada di perusahaan. Ukuran komite audit diatur dalam surat edaran ketua Bapepam yang menyatakan bahwa ukuran komite audit sekurang-kurangnya 3 orang.

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit}$$

### 3.4.2.5 Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan:

$$ROA = \frac{LB}{TA} \times 100\%$$

Dimana:

ROA = Return On Aset

LB = Laba Bersih

TA = Total Aktiva

### 3.4.2.6 Leverage

*Leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (jangka pendek maupun jangka panjang). Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *total liabilities to total asset*.

$$DAR = \frac{TU}{TA} \times 100\%$$

Dimana:

DAR = Total debt to total asset ratio

TU = Total Utang

TA = Total Aktiva

### **3.5 Metode Analisa Data**

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk memberikan gambaran mengenai variable-variabel dalam penelitian ini juga digunakan uji statistik deskriptif. Selain kedua uji tersebut, dilakukan uji kelayakan model regresi untuk menilai modal regresi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan aplikasi pembantu untuk mengelola data yaitu SPSS.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali(2016), analisis statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diliaht dri nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisis regresi. Jika regresi linear memenuhi beberapa asumsi klasik maka merupakan regresi yang baik. Dalam penggunaan teknik analisis regresi berganda terdapat

beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut antara lain adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Dengan pengujian ini diharapkan agar model regresi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan tidak bias maka asumsi dasar berikut ini dipenuhi (Ghozali, 2016).

### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dilakukan yaitu dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan uji kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $p < 0,05$  : maka data terdistribusi secara tidak normal
- b. Jika  $p > 0,05$  maka data terdistribusi secara normal

### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (Varian Inflation Factor) dan Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai Cutof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\geq 0,01$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  (Ghozali, 2016).

### **3.5.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui terjadi tidaknya autokorelasi dalam penelitian dapat dideteksi dengan menggunakan uji DW.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq dw \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa keputusan	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl \leq dw \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tanpa Keputusan	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif, negative	Tidak Ditolak	$du \leq dw \leq 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2016)

### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak random tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variable.

Cara mendeteksinya adalah dengan melihat hasil dari uji park. Jika nilai sig > 0.05 maka hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian hubungan pengaruh antara sebuah variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (bebas) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan computer SPSS 20.0 . Persamaan regresi tersebut :

$$\text{ICR} = \beta + \beta_1 \text{Kep\_Man} + \beta_2 \text{Dew\_Dir} + \beta_3 \text{Kom\_Audit} + \beta_4 \text{Profit} + \beta_5 \text{Lever} + \varepsilon$$

Keterangan:

ICR	= <i>Financial Distress</i>
$\beta$	= Konstanta
Kep_Man	= Kepemilikan Manajerial
Dew_Dir	= Dewan Direksi
Kom_Audit	= Komite Audit
Profit	= Profitabilitas
Lever	= <i>Leverage</i>
$\varepsilon$	= Error

### 3.6 Uji Hipotesis

Dalam pengujian ini terdapat uji statistik f, uji statistik t, dan koefisien determinasi yang diharapkan juga menghasilkan uji regresi yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### 1.6.1 Uji Statistik f

Uji f dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji statistic f dilakukan dengan cara *quick look*, yaitu melihat nilai signifikansi f pada output hasil regresi dengan *significance* level 0,05 (=5%). Dengan kriteria kelayakan model regresi sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai Sig F > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Sig F < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.



### **1.6.2 Uji statistik t**

Digunakan untuk menilai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen mengenai apakah memiliki pengaruh satu dengan lainnya dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2016). Jika probabilitas atau signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka variabel independen secara individu tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, jika  $\alpha < 0,05$  maka variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

### **1.6.3 Koefisien Determinasi**

Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui tentang seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel dependennya. Apabila R<sup>2</sup> semakin mendekati 1 maka variabel dependen semakin berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). jika (R<sup>2</sup>) semakin besar, maka presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin tinggi.